

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam berkonsep asrama tempat para siswa (santri) tinggal dan menuntut ilmu-ilmu keagamaan secara mendalam (Riskal Fitri, 2022). Santri berasal dari kata Jawa yang memiliki arti murid. Dalam bahasa Jawa sering disebut sebagai pondok pesantren, memiliki kompleksitas tersendiri dalam penerapan prinsip-prinsip arsitektur Islam.

Secara bahasa, kata "pondok" diserap dari bahasa Arab *funduk* yang berarti penginapan, sedangkan "pesantren" berasal dari istilah Tamil *shasti* yang merujuk pada pemukiman para penuntut ilmu agama.

2.1.2 Tujuan Pesantren

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan dijadikan sebagai pengembangan konsep-konsep agama Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan emosional dan spiritual warga negara (Mulyani L. , 2012)

Secara spesifik, Pesantren bertujuan membina dan mengembangkan potensi spiritual serta emosional masyarakat. Lembaga ini berupaya memodelkan kepribadian Muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, dan berpegang teguh pada prinsip syariah dengan meneladani Sunnah Nabi Muhammad SAW. Pembinaan ini diarahkan untuk melahirkan pribadi *muhsin* (selalu berbuat kebaikan secara maksimal) serta berdedikasi bagi kemajuan umat (*'izzul Islam wal Muslimin*). (Damopolii.M, 2011)

2.1.3 Fungsi Pesantren

Fungsi ini bertujuan untuk mencakup pemeliharaan moralitas, penguatan independensi santri, penyebaran syiar Islam, serta penanaman budaya mencintai ilmu guna membentuk karakter bangsa yang kokoh. (Nenden Maesaroh, 2017)

2.1.4 Macam-macam Jalur pendidikan Pesantren

Menurut rumusan tertulis pada Pendidikan pesantren yang tertuang dalam Visi dan Misi Pondok pesantren yang menjadi tujuan dari lembaga pesantren itu sendiri antara lain:

1. Pendidikan Formal

Pesantren dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe berdasarkan sistem pendidikan yang diterapkan. Tipe pertama adalah pesantren yang mengikuti kurikulum nasional, baik yang hanya menyelenggarakan pendidikan agama seperti MI, MTs, MA, dan perguruan tinggi agama Islam. (Mundzier Suparta, 2011)

2. Pendidikan Non Formal

secara khusus mengajarkan agama yang sangat kuat yang dipengaruhi oleh pikiran-pikiran ulama *salafus sholih* khususnya dalam bidang fiqh, hadits, tafsir, tauhid dan tasawuf. Berkaitan dengan pengajaran di lembaga pendidikan pondok pesantren, tertumpu pada bahan pelajaran yang sudah baku yang berupa kitab-kitab peninggalan ulama masa lalu yang berjalan berabad-abad secara berkesinambungan. (Zazin, 2011).

- a. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok pesantren ini Mempertahankan pengajaran kitab klasik berbahasa Arab dengan metode *halaqoh* (diskusi/pengajian melingkar di masjid/surau) yang menekankan penguasaan hafalan.

- b. Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren ini Menerapkan sistem persekolahan berstruktur kelas, menggunakan kurikulum nasional (umum dan agama), serta mengombinasikan santri mukim dan non-mukim.

2.1.5 Elemen-elemen Pesantren

Menurut (Dhafler, 1984) pesantren ini memiliki beberapa elemen-elemen dimana elemen tersebut bersifat non fisik dan fisik berupa pondok, masjid, santri, pembacaan Kitab Islam tradisional, dan kyai merupakan lima aspek inti dari tradisi pesantren.

- a. Pondok

Fasilitas hunian bersahaja yang melatih kebersamaan dan interaksi sosial santri. (Djaelani, 1983)

b. Masjid

Masjid merupakan pusat kegiatan utama dalam setiap pesantren yang berfungsi sebagai tempat ibadah, khususnya untuk pelaksanaan salat Jumat dan salat lima waktu sehari-hari. Selain itu, masjid juga menjadi ruang interaksi intelektual, di mana para santri dan kiai sering melakukan diskusi terkait kitab-kitab keagamaan, terutama setelah pelaksanaan salat Jumat.

c. Santri

Ada dua tipe utama santri di pesantren:

1. Santri mukim adalah santri pondok pesantren yang bertempat tinggal di pondok pesantren.
2. Siswa Kolong adalah mereka yang tidak tinggal di asrama kampus tetapi berangkat ke sekolah setiap hari.

d. Kitab Kuning

Menurut (Mokhtar, Afandi, 1999) tradisional dipahami sebagai kumpulan tulisan-tulisan keagamaan yang disusun dalam bahasa Arab atau huruf Arab yang Literatur klasik keagamaan karya ulama terdahulu sebagai rujukan utama.

e. Kyai

Dalam budaya Jawa, istilah *kyai* memiliki beragam makna dan nuansa. Kata ini tidak hanya merujuk pada sosok ulama atau tokoh yang dihormati, tetapi juga dapat digunakan untuk menyebut benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib atau nilai sakral. Keris semacam ini sering diberi sebutan *Kyai* atau dikaitkan dengan pemiliknya yang juga menyandang gelar kehormatan tersebut

f. Asrama

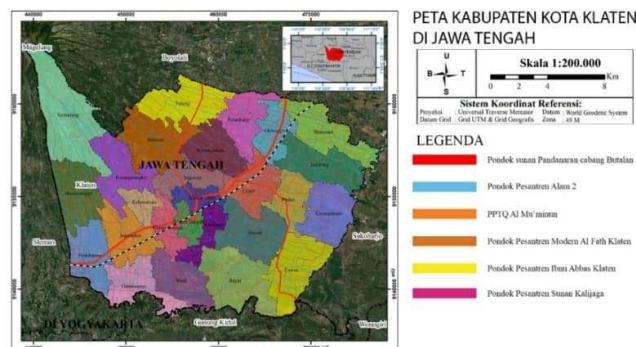
Asrama digunakan sebagai tempat tinggal para santri selama kurang lebih 3–6 tahun, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti

kamar tidur, lemari, ruang belajar, dan ruang makan guna menunjang aktivitas sehari-hari secara memadai. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, asrama juga menjadi ruang terbentuknya kesadaran akan struktur sosial melalui interaksi antarindividu yang berlangsung secara dinamis dalam kurun waktu tertentu. Dengan memahami pola perilaku dan aktivitas penghuni dalam ruang, perancangan arsitektur dapat dikembangkan secara lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan penggunaanya. (Heimsath, 1978)

2.1.6 Urgensi Pesantren pada Tahfidz Qur'an

1. Pendidikan Trensains

Perkembangan pendidikan saat ini masih menunjukkan adanya perbedaan antara pembelajaran sains dan aspek spiritual. Oleh karena itu, konsep Trensains Tahfidz Qur'an tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu sains dan hafalan Al-Qur'an semata, namun juga menjadi solusi dalam mengintegrasikan keduanya dalam konteks pendidikan modern dengan penguatan nilai-nilai keagamaan.



Gambar 1. 3 Peta sebaran Pesantren di Kota Klaten

Sumber: Data Digital Administrasi Kabupaten Klaten (.Shp)

Sebagian besar pesantren kini mengalami perkembangan sistem yang lebih modern, di mana berbagai aktivitas pendidikan masih belum sepenuhnya terfasilitasi secara optimal, khususnya di Kota Klaten. Dalam menghadapi era modern, diperlukan inovasi dengan menghadirkan teknologi baru, seperti pemanfaatan Virtual Reality (VR) untuk menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya dalam memahami kisah-kisah nabi melalui pengalaman visual yang imersif. Selain itu, pendekatan belajar

sambil bermain juga dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar santri. asilitas pendukung juga menjadi faktor penting, seperti penyediaan kantin, koperasi bagi santriwan dan santriwati, area food court, serta fasilitas olahraga yang relevan dengan kebutuhan generasi milenial saat ini.

No	Keberadaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penduduk bertempat tinggal tetap	555.079	574.275	1.129.354
2	Penduduk bertempat tinggal tidak tetap	621	72	693
	Jumlah	555.700	574.347	1.130.047

Gambar 1. 4 Gambar Penduduk Masyarakat
Sumber: Kabupaten Klaten dalam angka,2025

Pesantren ini menyiratkan dalam perkembangan sistem modern dengan memperdalam Pendidikan islam dengan ciri khas Indonesia.

Tabel 2. 1 Penduduk Masyarakat
Sumber: Kabupaten Klaten dalam angka,2025

Kecamatan/	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Prambanan	3	1367	88	15.53
02 Gantiwarno	5	1866	122	15.30
03 Wedi	5	1962	117	16.77
04 Bayat	5	2001	148	13.52
05 Cawas	6	1643	137	11.99
06 Trucuk	7	1741	138	12.62
07 Kalikotes	1	867	42	20.64
08 Kebonarum	1	655	38	17.24
09 Jogonalan	3	1546	99	15.62
10 Manisrenggo	4	1949	121	16.11
11 Karangnongko	3	1123	73	15.38
12 Ngawen	4	1241	78	15.91
13 Ceper	3	1662	119	13.97
14 Pedan	4	1990	123	16.18
15 Karangdowo	4	2156	123	17.53
16 Juwiring	4	1424	95	14.99
17 Wonosari	4	1594	109	14.62
18 Delanggu	8	2839	192	14.79
19 Polanharjo	3	1229	92	13.36
20 Karanganom	6	2138	148	14.45
21 Tulung	4	1528	107	14.28
22 Jatinom	5	2158	129	16.73
23 Kemalang	4	945	83	11.39
24 Klaten Selatan	3	1253	81	15.47
25 Klaten Tengah	6	2814	163	17.26
26 Klaten Utara	7	3869	227	17.04
Jumlah 2018	112	45560	2992	15.23

2. Nilai-Nilai Budaya Pesantren

Nilai-nilai penting untuk mempelajari perilaku organisasi karena nilai meletakkan fondasi untuk memahami sikap dan motivasi serta mempengaruhi persepsi kita. Individu-individu memasuki suatu organisasi dengan gagasan yang dikonsepsikan sebelumnya mengenai apa yang seharusnya dan tidak seharusnya. DR. Rohmad Mulyono (2004:25).

Karakteristik Pesantren

Pondok pesantren memiliki ruang belajar serta memudahkan santri dalam menuntut ilmu dalam pembelajaran madrasah Aliyah, tempat tinggal Asrama, peminjaman buku Perpustakaan, rumah tinggal kyai, dan guru, dapur umum, serta tempat pemandian. Berikut beberapa karakteristik lainnya:

- a. Sentral Pendidikan islam dan peradaban.
- b. Mengajar kitab kitab kuning
- c. Santri sebagai murid dan peserta didik.
- d. Kyai sebagai pemimpin dan guru di pondok pesantren.

3. Ilmu Pengetahuan Alamiyah

Dunia Pesantren dalam dunia Ilmu. Definisi pesantren itu memiliki pembelajaran untuk mengacu Komponen-komponen Pendidikan santri, murid, serta fasilitas tempat belajar mengajar, meliputi inti ajaran dasar Islam itu sendiri yang bersumber dari al-Qur'an Hadis, tokoh-tokoh ideal zaman klasik seperti Imam Bukhari, serta tradisi lisan yang berkembang senantiasa mengagungkan tokoh-tokoh 'ulama Jawa yang agung seperti Nawawi al-Bantani, Mahfudz al-Tirmisi dan lain-lain.

Dalam kaitan Sains, menjadikan sebagai dasar Nilai-nilai dalam mendorong santri untuk memahami berbagai alamiyah untuk mengetahui tanda-tanda kebesaran Allah swt yang tidak berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui sains yang menggabungkan dengan keimanan dan keilmuan, sehingga bisa menghasilkan generasi sekarang untuk berpotensi dengan religius agama dan berbagai macam ilmu pengetahuan alam dengan berbasis bidang ilmu teknologi.

4. Tipologi Masyarakat Pesantren

Pesantren merupakan produk dari sistem pendidikan pribumi yang memiliki akar sejarah, budaya dan sosial di Indonesia. Oleh karena itu, pesantren merepresentasikan pendidikan yang unik yang mensintesis dimensi sosial, budaya, alami, dan agama. Pesantren menyintesis fungsinya baik ke dalam (internal) maupun ke luar (eksternal). Kehadirannya tidak sebatas lembaga keagamaan, melainkan sebuah ekosistem komunitas yang aktif

melakukan intervensi kreatif melalui model pendidikan alternatif—sebuah pendekatan yang memadukan proses transformatif pembelajaran akademik/keagamaan dengan pembangunan berbasis masyarakat.

2.1.7 Kurikulum Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki kurikulum yang unik dan khas.(Huda 2018) Kurikulum tersebut tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu keagamaan, tetapi juga memperkenalkan santri pada kekayaan budaya Islam serta warisan keilmuan yang telah terbukti efektif selama berabad-abad.(Maftuhin 2016) Oleh karena itu, pembahasan ini akan mengkaji struktur kurikulum pesantren tradisional beserta fokus pembelajarannya yang menjadi pembeda utama dibandingkan dengan sistem pendidikan modern..(Efendi 2010)

Kurikulum pesantren modern merupakan respon terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan berdaya saing di era globalisasi serta perkembangan teknologi informasi.(Al Qurtuby 2016)

2.2 Studi Presedent

2.2.1 SMAIT-PPTQ IBNU ABBAS TAHFIDZ QUR'AN,KLATEN



Gambar 2. 1 SMAIT-PPTQ IBNU ABBAS TAHFIDZ QUR'AN,KLATEN

Sumber: ibnuabbasklaten.com

SMAIT Ibnu Abbas Klaten ini beralamat kantor pusat sekaligus merupakan komplek putri di Jalan Raya Klaten-Solo Km 4 Belang Wetan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

a. Visi dan Misi

Visi	:menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam mencetak generasi Qur'an, dan Rabbani.
Misi	:Menyelenggarakan proses pendidikan Qur'an secara komprehensif Membangun karakter Islami yang mengedepankan akhlak Qur'an Mewujudkan pembelajaran sains & teknologi berbasis Al-Qur'an Menyiapkan Kader Dakwah yang tangguh & bijaksana

b. Kurikulum

Kurikulum di SMAIT PPTQ Ibnu Abbas Tahfidz Qur'an Klaten menggunakan 2 kurikulum yang direncanakan dalam pembelajaran seperti pada kurikulum:

1. Kurikulum K13

Kelompok A (Umum)

- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Bahasa Indonesia
- Matematika
- Sejarah Indonesia
- Bahasa Inggris

Kelompok B (Umum)

- Seni Budaya
- Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- Prakarya dan Kewirausahaan
- Bahasa Jawa (Muatan Lokal)

Kelompok C (Peminatan)

- MIPA
- Matematika MIPA
- Biologi
- Fisika

- Kimia
- IPS
- Geografi
- Sosiologi
- Ekonomi
- Sejarah

Kelompok D (Lintas Minat)

- Bahasa dan Sastra Inggris
- Bahasa Arab

Diniyah

- Hifdzul Qur'an
- Aqidah
- Fiqih
- Fiqih Dakwah
- Ushul Fiqih
- Ushul Tarbiyah
- Nahwu Sharaf
- Insya Muthala'ah
- Sejarah Dunia Islam
- Akhlak
- Ulumul Qur'an
- Tsaqofah
- Dirasah Islamiyah
- Bahasa Arab
- Faraidh

c. Sarana dan Prasarana

SMAIT PPTQ Tahfidz Qur'an dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung efektivitas belajar serta pengawasan santri. Di area asrama, kualitas udara dan pencahayaan dijaga melalui instalasi *exhaust fan* 30 cm di atas lantai, serta pengaturan jarak antar-ranjang sekurang-kurangnya 60

cm dari tepi tempat tidur. Konsep penataan ini juga diterapkan di ruang kelas, di mana antarduduk santri diberi jarak aman sebesar 1 hingga 1,5 meter dan setiap pengajar difasilitasi dengan mikrofon untuk mengoptimalkan penyampaian materi.



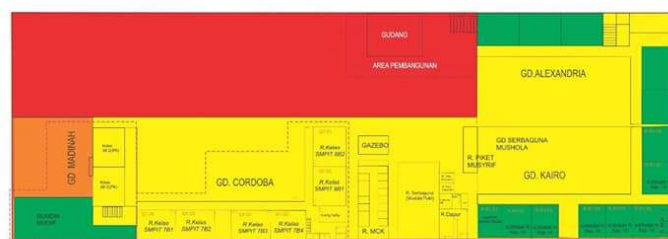
Gambar 2. 2 Ruang Asrama Putra PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 3 Ruang Asrama Putri PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 4 Site Plan Asrama Putra PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 5 Site Plan Asrama Putri PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 6 Ruang Kelas Santri PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 7 Ruang Laboratorium Komputer PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 8 Ruang Perpustakaan PPTQ IBNU ABBAS
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 9 Ruang rekaman
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 10 Ruang Laboratorium IPA
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 11 Ruang Kelas
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>



Gambar 2. 12 Ruang Podcast
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

Tabel 2. 2 Sarana Prasarana PPTQ Ibnu Abbas,Klaten

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Asrama	6
3	Ruang Guru	4
4	Ruang Aula	2
5	Mushola	4
6	Perpustakaan	2
7	Kebun	1

8	R.Makan	2
9	Lap.Olahraga	2
10	Klinik	2
11	Kantin	2
12	Lap Basket	1

Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

etiap pesantren menerapkan pemisahan lokasi asrama bagi santriwan dan santriwati, di mana aktivitas harian di setiap blok kamar dibimbing langsung oleh musyrif maupun musyrifah. Kegiatan utama santri terpusat di masjid untuk menunaikan shalat lima waktu berjamaah secara tepat waktu serta melaksanakan *muroja'ah*. Di samping fokus pada pendidikan keagamaan, para santri juga mengikuti kegiatan belajar-mengajar materi umum seperti MIPA dan IPS yang berlangsung di ruang kelas.

d. Kegiatan

Beberapa kegiatan penunjang untuk pembelajaran Pesantren di PPTQ Ibnu Abbas Klaten antara lain:

1. Hafalan Tahfidz

Kegiatan ini ditujukan untuk menciptakan generasi qur'an, melalui metode tahfidz 30 juz, Mabit, dan mukhoyyam tarbawi di unit Kuttab, SMPIT, SMAIT, dan Ma'had 'Aly



Gambar 2. 13 Hafalan Tafidz

Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

2. Olahraga

Anak-anak diajarkan untuk berolahraga untuk mendukung fisik dan ahli sunnah yang bisa melatih badan dengan kebugaran

jasmani seperti memanah, berkuda, futsal, basket, jujitsu, dan kegiatan rutin jumat sehat.



Gambar 2. 14 Olahraga Basket
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

3. Pengajian

Mengadakan berbagai kegiatan pengajian rutin dan khusus, meliputi Kajian Tarhib Ramadhan, kajian parenting (Kuttab Parenting Festival), kajian ilmiah/tausiyah santri, serta Dauroh Matan dan Talaqqi Al-Qur'an.



Gambar 2. 15 Pengajian Rutin
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

4. *Outting Class*

Dirancang sebagai pembelajaran luar ruangan untuk meningkatkan kreativitas, keberanian, dan kemandirian siswa.



Gambar 2. 16 Outting class
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

5. Pramuka

Memperingati hari pramuka dengan melibatkan apel serentak di dua kampus untuk membentuk karakter dan kemandirian santri.



Gambar 2. 17 Pramuka
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

6. Praktik Laboratorium

Kegiatan praktek laboratorium mencakup praktikum IPA yang terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) santri.



Gambar 2. 18 Ruang Laboratorium IPA
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

7. Market Day

ajang edukasi kewirausahaan (entrepreneurship) bagi siswa.



Gambar 2. 19 Market Day
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

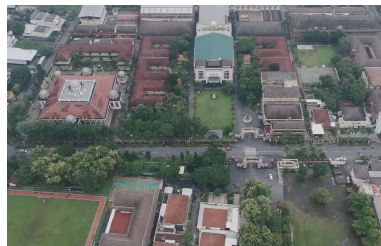
8. Muroja'ah Al Qur'an

menjaga hafalan Al-Qur'an santri, yang umumnya dilakukan melalui setoran langsung kepada musyrif (guru pembimbing).



Gambar 2. 20 Muroja'ah Qur'an
Sumber: <https://psb.ibnuabbasklaten.com/>

2.2.2 PPTQ ASSALAAM ISLAM MODERN,SUKOHARJO



Gambar 2. 21 PPTQ ASSALAAM MODERN SUKOHARJO
Sumber : <https://assalaam.or.id/>

Pondok Pesantren Islam Modern Assalaam (PPMI Assalaam) merupakan lembaga pendidikan swasta Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis Pengajian Islam (YMPI) Surakarta.



Gambar 2. 22 Asrama Kelas Assalaam Surakarta

Sumber : <https://assalaam.or.id/>

- Visi** : Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki keselarasan antara aspek spiritualitas, kecerdasan intelektual, dan keluhuran moral demi kemaslahatan masyarakat luas yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Misi** : Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi yang menyatu dengan pengembangan spiritualitas, moralitas, intelektualitas, dan keterampilan santri.

Sarana dan Prasarana

- **Pendidikan & Akademik:**
 - Ruang kelas yang representative.
 - Laboratorium (Sains, Bahasa, dan computer).
 - Perpustakaan modern.
 - Observatorium astronomi.
- **Tempat Tinggal & Ibadah:**
 - Masjid
 - Asrama santri dengan fasilitas seperti kamar tidur
- **Kesehatan & Kesejahteraan:**
 - *Assalaam Medicare*: Klinik Kesehatan paripurna yang terakreditasi.
 - Restoran/dapur dengan standar Kesehatan dan gizi.
- **Olahraga & Pengembangan Diri:**
 - Kolam Renang
 - lapangan olahraga (basket, futsal, voli, sepak bola)
 - Area ekstrakurikuler (panahan, bela diri, seni music, *broadcasting*, dll)

Kurikulum

Tabel 2. 3 Kurikulum MA kelas X PPMI Assalaam

mata pelajaran	JP/Tahun per minggu	JP/perminggu	intrakurikuler	Projek	JP/Tahun
KELOMPOK WAJIB					
a. Al Qur'an dan Hadits	72(2)	2	54	18	72
b. Aqidah Akhlak	72(2)	2	54	18	72
c. Fiqih	72(2)	2	54	18	72
d.SKI	72(2)	2	54	18	72
e. Bahasa Arab	144(4)	4	108	36	144
2. Pendidikan Pancasila	72(2)	2	54	18	72
3.bahasa Indonesia	108(3)	3	81	27	108
4.matematika	108(3)	3	81	27	108
5.kelompok IPA	216(9)				
a.fisika		3	81	27	108
b.kimia		3	81	27	108
c.biologi		3	81	27	108
6.kelompok IPS	288(12)				
a.sosiologi		2	81	27	108
b.ekonomi		3	81	27	108
c.geografi		2	81	27	108
8.Bahasa Inggris	72(2)	2	54	18	72
9.penjasorkes	72(2)	2	54	18	72
10.sejarah	72(2)	2	54	18	72
11.seni budaya	72(2)	1	54	18	72
12.bahasa jawa	36(1)	2	27	9	36
13.informatika		1			
KELOMPOK KEKHASAN PESANTREN					
1.Sastra Inggris		1			
2.Sastra Arab		1			
3.Ushul Fiqih		1			
4.Fiqih Muqorin		1			
5.Ulumul Qur'an		1			
6.Ulumul Hadits		1			
7.Tahfidz		1			

Sumber : <https://assalaam.or.id/>

Kegiatan Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler diatur dalam siklus mingguan, dan dilaksanakan pada minggu-minggu efektif, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Struktur kurikulum dan muatan pembelajaran di kelas X-XII merupakan kelanjutan dari struktur dan muatan pembelajaran di kelas SMP yang meliputi mata Pelajaran:

Kelompok Wajib

- PAI
- Al Qur'an Hadits
- Akidah Akhlak
- Fiqih
- SKI
- Bahasa arab
- Pendidikan Pancasila
- Matematika
- Kelompok IPA
 - a. Fisika
 - b. Kimia
 - c. Biologi
- Kelompok IPS
 - a. Sosiologi
 - b. Ekonomi
 - c. Geografi
- Bahasa Inggris
- Penjasorkes
- Sejarah
- Seni Budaya
- Bahasa Jawa
- Informatika

Kelompok kekhasan Pesantren

1. Sastra Inggris
2. Sastra Arab

3. Ushul Fiqih
 4. Fiqih Muqorin
 5. Ulumul Qur'an
 6. Ulumul Hadits
 7. Tahfidz
2. Pembelajaran IPA, komponen mapel Fisika, Kimia, Biologi pada tahun 2023/2024 masih berdiri sendiri.
 3. Pembelajaran IPS, komponen mapel Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi pada tahun Pelajaran 2023/2024 masih berdiri sendiri.
 4. Muatan lokal di MA PPMI Assalaam berupa Bahasa Jawa dan Tahfidz.
 5. Pembelajaran intrakurikuler diatur dalam siklus mingguan, dengan jumlah 53 jam Pelajaran per minggu.
 6. Satu jam pembelajaran intrakurikuler kondisi normal adalah 45 menit.

Media Pembelajaran

Standar media pembelajaran MA PPMI Assalam baik yang wajib pilihan dapat dilihat di tabel:

Tabel 2. 4 Efektivitas MA PPMI ASSALAAM

No	Jenis	Media	Keterangan
1	Wajib	1. Buku pegangan guru 2. Buku pegangan siswa 3. LKPD 4. Laptop/Komputer 5. Tablet	Laptop/ Komputer disediakan oleh Laboratorium Komputer
2	Pilihan	1. Alat peraga 2. LCD projector 3. Papan tulis 4. Laboratorium 5. Jaringan internet 6. Observatorium Astronomi 7. Perpustakaan	Disesuaikan kebutuhan pembelajaran

Sumber : <https://assalaam.or.id/>

Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2014 tentang pedoman kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah antara lain:

1. Berdasarkan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2013 dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan

sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningful learning*) melalui fasilitasi sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan.

Tabel 2. 5 Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler MA PPMI ASSALAAM Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Ekstrakurikuler	Pembina/Pelatih	Hari	Jam
1.	Kir	Haryadi, M.Si.	Kamis	14.00-15.00
2.	Bina Prestasi	Wahyuni, S.Pd.	Selasa	14.00-15.00
3.	Memamah	Abdul Qoyum, S.Ag.	Senin	15.30-16.30
4.	Basket	Doni Prabowo, S.Pd., M.Or	Senin	15.30-16.30
5.	Voli	Tarmadi, S.Pd	Senin	15.30-16.30
6.	Senam Kreasi	Era Wida Prasasti, S.Pd	Senin	15.30-16.30
7.	Badminton	Austin Cindy Pratiwi	Senin	15.30-16.30
8.		Kabul Tri Raharjo, S.Pd.	Senin	15.30-16.30
9.	Pencak Silat	Nadhifa Isnamara	Senin	15.30-16.30
10.	Taekwondo	Lanny Arzetty Z.S	Senin	15.30-16.30
11.	Atletik	Ardian Rizky Widiyanto	Senin	15.30-16.30
12.	Kaligrafi	Umi Alfiah	Senin	15.30-16.30
13.	Fotografi	Nanang Zaenuddin, S.Pd.I.	Senin	15.30-16.30
14.	Desain Grafis	Sarman, S.Sn	Senin	15.30-16.30
15.	Hasta Karya	Marwanti, Dra.	Senin	15.30-16.30
16.	Qiroah	Dra. Ida Rohayati	Senin	15.30-16.30
17.	Jurnalistik	Oktivita, S.Pd.	Senin	15.30-16.30
18.	Broadcasting	Rois Ahmad Rifai	Senin	15.30-16.30
19.	Cyber	Genie Hanum Y, S.Kom	Senin	15.30-16.30
20.	Casa	AR Sugeng R, S.Pd., M.Ud.	Senin	15.30-16.30
21.	Gitar	Soladi	Senin	15.30-16.30

Sumber : <https://assalaam.or.id/>

2.2.3 PPTQ AL FURQON MAGELANG



Gambar 2. 23 PPTQ AL FURQON MAGELANG

Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

Markaz fauziyah al balul adalah pesantren tahfidzul qur'an atau biasa disebut PPTQ AL FURQON merupakan markaz Pendidikan dan dakwah ke-5 yang dikelola oleh Yayasan Islam Al Furqon kab.magelang.PPTQ al

furqon Beralamat di jln.Soekarno Hatta, Dusun Kawungon, Desa bumirejo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Pesantren ini berdiri pada tanggal 1 agustus 2016 dengan akta izin dengan Akta Izin Operasional Kemenag Kabupaten Magelang Pondok Pesantren khusus putri ini, memberikan layanan Pendidikan :

1. Tahfidzul Quran
2. Ulum syar'iyah
3. Pendidikan Umum
4. Pendidikan Karakter

PPTQ Al Furqon terus berkembang dan terus meningkatkan Standar Pelayanan Minimal yang lebih baik dari masa ke masa. Mudir/ mudiroh yang pernah dan sedang memimpin di PPTQ Al Furqon ;

- Ustadz puji
- Ustadz Sansan Susandy
- Ustadzah Indah Riska Rastika
- Ustadz Sunarno Abu Hakam
- Ustadzah Khonsa

Tujuan utama PPTQ Al Furqon:

1. Mencetak generasi Qur'ani yang mampu berjuang dan berkiprah dalam setiap lini kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia sesuai Visi dan Misi PPTQ Al-Furqon.
2. Memberikan bekal pengetahuan sebagai Muslimah yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.
3. Membentuk pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, sehat jasmani dan Rohani.
4. Mempersiapkan santriwati untuk dapat mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Visi dan Misi

Visi

Mencetak generasi muda yang bertauhid, sholihah, hafidzoh

Misi

- Menanamkan Aqidah yang benar dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- Menyelenggarakan berbagai program pendukung penanaman aqidah yang benar dan akhlak yang mulia.
- Membiasakan budaya disiplin dan mandiri terhadap seluruh tata tertib pesantren.
- Menumbuhkan karakteristik santun pada diri santriwati.
- Menciptakan lingkungan yang qur'ani.
- Menghidupkan sunnah nabawiyah.
- Membantu terwujudnya budaya disiplin membaca, menghafal Al-quran dan memurajaahnya serta mengamalkannya.

Pendidikan

Standart kompetensi Lulusan

1. Mematuhi aturan-aturan social yang berlaku dalam lingkungan
2. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.
3. Muslimah yang memiliki lifeskill.
4. Hafal Al-qur'an 30 juz dan mutqin dalam waktu maksimal 6 tahun.
5. Mampu membaca kitab arab dan berbahasa arab pasif.
6. Menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.
7. Lulus Ujian Sekolah tingkat Mutawasithah dan Aliyah.

Program belajar di PPTQ Al Furqon termaktub dalam struktur kurikulum yang secara garis besarnya meliputi:

- Program Pendidikan berijazah pesantren
- Menghafal Al Qur'an 30 juz
- Muatan materi Diniyyah
- Pendidikan Karakter
- Muatan tambahan/ekstrakurikuler
- Program Pendidikan berijazah negara
- Program Pengabdian

Program Pendidikan PPTQ Al Furqon

- Mutawasithoh

Program menghafal Al Quran dengan target 30 juz selama 3 tahun dijenjang pendidikan Program Paket B PKBM Al Furqon (setara SLTP). Target yang harus ditempuh setiap tahunnya adalah 10 Juz.

- Madrasah aliyah

Dilanjutkan 3 tahun berikutnya dijenjang Pendidikan Paket C PKBM Al Furqon (setara SLTA) dengan program murojaah dan pendalaman materi Diniyyah, dan As Sunnah, dan dilanjutkan (satu) 1 tahun masa pengabdian.

Program ekstrakurikuler di PPTQ Al Furqon merupakan program pendukung untuk mengembangkan dan menyalurkan minat bakat setiap santriwati, serta memberikan stimulus dan melatih kemandirian santri untuk mampu bersaing di tengah masyarakat, Program Ektrakurikuler tersebut meliputi:

- Program Bahasa Arab.
- Program Tata Boga.
- Program TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dengan fasilitas Laboratorium Komputer.

Kurikulum

Program ekstrakurikuler di PPTQ Al Furqon merupakan program pendukung untuk mengembangkan dan menyalurkan minat bakat setiap santriwati, serta memberikan stimulus dan melatih kemandirian santri untuk mampu bersaing di tengah masyarakat, Program Ektrakurikuler tersebut meliputi:

- Program Bahasa Arab.
- Program Tata Boga.
- Program TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dengan fasilitas Laboratorium Komputer.
- Program kerajinan tangan seperti merajut.

Tabel 2. 6 Mata Pelajaran kelas X IPA
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 10 IPA				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JP/PEKAN
1	Agdah	1 & 2	ترجم القرآن الكريم	1
2	Adab Al Islami	1 & 2	اخلاق الحسن - الطهارتي	1
3	Tafzir	1 & 2	المفسر (المجلد 2)	1
4	Tapwid	1 & 2	تنقيح	1
5	Qowad Imla	1 & 2	تكملة لتفسير القرآن	1
6	Figh	1 & 2	كلمة يديها (كتاب الفتاوى إلى كتاب الفرائض)	1
7	Bahasa Arab	1 & 2	الهدية من يديها 1 - 3	4
8	Sirih	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
9	Mathajyah	1 & 2	للمحبة حياء في العربية و الفصحى	1
10	Nahwu	1 & 2	Lanjar Nahwu Walhul	1
11	Sharf	1 & 2	كلمة الصريف 2	1
12	Matematika	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
13	Fisika	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
14	PKN B. Indonesia	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
15	Kimia	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
16	Biologi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
17	Sejarah B. Inggris	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
18	PJOK	1 & 2	Mandiri	0,5

Tabel 2. 7 Mapel Pelajaran IPS X
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 10 IPS				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JP/PEKAN
1	Agdah	1 & 2	ترجم القرآن الكريم	1
2	Adab Al Islami	1 & 2	اخلاق الحسن - الطهارتي	1
3	Tafzir	1 & 2	المفسر (المجلد 2)	1
4	Tapwid	1 & 2	تنقيح	1
5	Qowad Imla	1 & 2	تكملة لتفسير القرآن	1
6	Figh	1 & 2	كلمة يديها (كتاب الفتاوى إلى كتاب الفرائض)	1
7	Bahasa Arab	1 & 2	الهدية من يديها 1 - 3	4
8	Sirih	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
9	Mathajyah	1 & 2	للمحبة حياء في العربية و الفصحى	1
10	Nahwu	1 & 2	Lanjar Nahwu Walhul	1
11	Sharf	1 & 2	كلمة الصريف 2	1
12	Matematika	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
13	Ekonomi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
14	PKN B. Indonesia	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
15	Sosiologi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
16	Geografi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
17	Sejarah B. Inggris	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
18	PJOK	1 & 2	Mandiri	0,5

Tabel 2. 8 Mapel Pelajaran XI IPA
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 11 IPA				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JP/PEKAN
1	Agdah	1 & 2	ترجم القرآن الكريم (الجزء 1)	1
2	Adab Al Islami	1 & 2	اخلاق الحسن - الطهارتي	1
3	Tafzir	1 & 2	المفسر (المجلد 2)	1
4	Tapwid	1 & 2	تنقيح	1
5	Fardid	1 & 2	الهدايا النبوية	1
6	Figh	1 & 2	كلمة يديها (كتاب الفتاوى إلى كتاب الفرائض)	1
7	Bahasa Arab	1 & 2	الهدية من يديها 1 - 3	3
8	sharf	1 & 2	كلمة الصريف 2	1
9	Sirih	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
10	adab	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
11	Nahwu	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
12	Qowad Imla	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
13	Mathajyah	1 & 2	الهدايا النبوية (الهدايا النبوية من القرآن إلى القرآن)	1
14	Matematika	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
15	Fisika	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
16	Bahasa Indonesia	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
17	PKN/ Biologi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
18	Sejarah B. Inggris	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
19	Biologi	1 & 2	Buku dari PKBM - Tatap Muka	1
20	PJOK	1 & 2	Mandiri	0,5

Tabel 2. 9 Mapel Pelajaran XI IPS
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 11 IPS				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JPL / PEKAN
1	Aqidah	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
2	Adab Al-Ilmu	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
3	Tafseer	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
4	Tapwid	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
5	Fiqh	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
6	Bahasa Arab	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
7	shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
8	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
9	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
10	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
11	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
12	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
13	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
14	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
15	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
16	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
17	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
18	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
19	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
20	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1

Tabel 2. 10 Mapel Pelajaran XII IPA
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 12 IPA				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JPL / PEKAN
1	Aqidah	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
2	Tafseer	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
3	Adab Al-Ilmu	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
4	Tapwid	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
5	Fiqh	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
6	Bahasa Arab	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
7	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
8	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
9	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
10	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
11	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
12	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
13	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
14	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
15	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
16	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
17	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
18	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
19	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
20	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1

Tabel 2. 11 Mapel Pelajaran XII IPS
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

KELAS : 12 IPS				
NO	MAPEL	SEMESTER	BUKU AJAR	JPL / PEKAN
1	Aqidah	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
2	Tafseer	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
3	Adab Al-Ilmu	1 & 2	Terjemah Al-Furqan (Al-Furqan)	1
4	Tapwid	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
5	Fiqh	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
6	Bahasa Arab	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
7	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
8	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
9	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
10	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
11	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
12	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
13	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
14	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
15	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
16	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
17	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
18	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
19	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1
20	Shoof	1 & 2	Al-Furqan (Al-Furqan)	1

Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pengembangan Keterampilan

Program ekstrakurikuler di PPTQ Al Furqon difokuskan pada pembekalan keterampilan praktis yang adaptif bagi para santri. Penguasaan keahlian ini diproyeksikan sebagai fondasi penting dalam menghadapi dunia kerja maupun pengembangan kewirausahaan di masa depan. Melalui strategi tersebut, para santri diharapkan tidak hanya memiliki keunggulan pada aspek spiritual,

melainkan juga menguasai kompetensi terapan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Ekstrakurikuler Komputer untuk Dunia Digital

Ekstrakurikuler komputer memberikan kesempatan kepada santri untuk mengasah keterampilan teknologi informasi. Kegiatan ini mencakup pengoperasian perangkat lunak, desain grafis, hingga dasar-dasar pemrograman.



Gambar 2. 24 Lab Komputer
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

Komitmen dalam Mencetak Generasi Unggul

Dengan kombinasi program yang holistik, PPTQ Al Furqon Magelang menunjukkan komitmennya dalam mencetak generasi yang unggul, mandiri, dan mampu berkontribusi secara produktif di berbagai bidang kehidupan.

Fasilitas

1. Masjid



Gambar 2. 25 Masjid
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

2. Aula



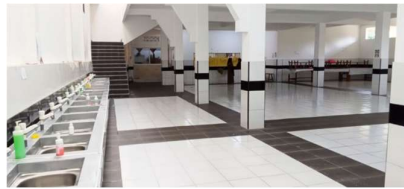
Gambar 2. 26 Aula
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

3. Asrama



Gambar 2. 27 Asrama
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

4. Dapur



Gambar 2. 28 Dapur
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

5. Koperasi



Gambar 2. 29 Koperasi
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

6. UKS



Gambar 2. 30 UKS
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

7. Perpustakaan



Gambar 2. 31 Perpustakaan
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

8. Kelas



Gambar 2. 32 Kelas
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

9. Laundry



Gambar 2. 33 Laundry
Sumber : pptq.alfurqonmagelang.com

2.3. Standar dan Regulasi Teknis

2.3.1 Standar Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 diterbitkan sebagai turunan dari Pasal 48 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Aturan ini menjadi acuan baku dalam penyediaan sarana dan prasarana bagi jenjang SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA).

2.3.2 Standar Pendidikan SMA/MA

SMA/MA memiliki berbagai rombongan untuk standar belajar dengan maksimum 6000 jiwa, 27 rombongan belajar yang dapat dilakukan untuk pelayanan dalam penduduk lebih yang telah ada.

1. Lahan untuk satuan Pendidikan SMA/MA memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta pendidik pada tabel 2.5

Tabel 2. 12 Standar Pendidikan SMA/MA

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	36,5	-	-
2	4-6	22,8	12,2	-
3	7-9	18,4	9,7	6,7
4	10-12	16,3	8,7	6,0
5	13-15	14,9	7,9	5,4
6	16-18	14,0	7,5	5,1
7	19-21	13,5	7,2	4,9
8	22-24	13,2	7,0	4,8
9	25-27	12,8	6,9	4,7

Sumber: peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia

2. Bangunan Gedung untuk satuan pendidikan SMA/MA memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik.

Tabel 2. 13 Rasio minimum luas lantai bangunan pendidikan SMA/MA

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	3	10,9	-	-
2	4-6	6,8	7,3	-
3	7-9	5,5	5,8	6,0
4	10-12	4,9	5,2	5,4
5	13-15	4,5	4,7	4,9
6	16-18	4,2	4,5	4,6
7	19-21	4,1	4,3	4,4
8	22-24	3,9	4,2	4,3
9	25-27	3,9	4,1	4,1

Sumber: peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia,2024

2.3 Regulasi KDB,KLB,DAN GSB

Tabel 2. 14 Regulasi pada standar pemanfaatan ruang

KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG	Perlindungan setempat	Taman Kecamatan	Taman lurah	Taman RT	Pemakaman	Jalur Hijau	Badan Air
	PS	RTH -3	RTH-4	RTH-6	RTH-7	RTH-8	BA
KDB Maks	10%	20%	30%	50%	30%	30%	0%
KLB Maks	0,1	0,2	0,3	0,5	0,3	0	0
KDH Min	90%	80%	70%	50%	70%	70%	0%

Sumber: peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia,2024

2.4 Sintesis Kajian TrenSains

2.4.1 Pengertian Trensains (Pesantren Sains)

Pesantren memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran keagamaan, tetapi juga sebagai sarana dalam membentuk karakter serta moral generasi muda (Syafe'i, 2017)

2.4.2 Kurikulum Sekolah Trensains (Pesantren Sains)

Kurikulum ini disusun secara berjenjang guna mencapai target pembelajaran, termasuk pemenuhan syarat kelulusan dan peningkatan jenjang pendidikan, melalui pembinaan keterampilan ilmiah. Lebih lanjut, kurikulum ini berorientasi pada penguatan literasi sains dan pembentukan nalar kritis peserta didik (santri), sehingga mereka mampu menguasai berbagai konsep keilmuan sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki.

Visi dan Misi SMA Trensains

Visi

Pesantren pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) difungsikan sebagai lembaga pendidikan berstandar internasional yang menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar berkualitas. Melalui integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi, institusi ini bertujuan mencetak generasi muda dan santri yang berdaya saing serta mampu berkontribusi secara nyata bagi kemajuan bangsa.

Misi

1. Mengembangkan kemampuan dengan berpikir kreatif,logika ,saintis,dan melakukan beberapa kegiatan para proses penelitian.

2. Mendorong santri untuk menjadikan ajaran agama islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan sains.
3. Menanamkan nilai-nilai aqidah dan akhlak.
4. Mengintegrasikan proses yang mendalam untuk mempelajari Al Qur'an dan sains.

2.4.4 Kegiatan SMA Trensains

Kegiatan pada pesantren ini, dengan suatu berbagai pembelajaran untuk mengadakan kegiatan secara pendukung dalam pesantren sains antara lain:

1. *Outting Class*
Seluruh santri mengikuti outting class untuk memberikan pembelajaran atau mengurangi kejenuhan santri dalam rutinitas pondok untuk mencari suasana di luar pondok pesantren.
2. *Study Tour*
Metode pembelajaran dengan luar kelas untuk menggabungkan rekreasi dengan eksplorasi dalam teori akademis yang berbasis pengalaman untuk memahami proses yang ada di dunia nyata
3. *Market Day*
Kegiatan yang acara melakukan jual beli dimana para santri berpartisipasi dalam rencana produk, promosi, atau membuat dalam kreativitas untuk belajar bertanggung jawab atas produk karya sendiri.
4. *Tahfidz Qur'an*
Membentuk karakter ilmiah untuk mengkaitkan dengan mushaf Al Qur'an dengan penekanan pada kelancaran, ilmu tajwid dan makhorijul huruf.
5. *Praktikum Sains*
Pembelajaran dengan kegiatan praktik untuk mengintegrasikan metode ilmiah dengan mengeksperimen laboratorium secara konvensional.
6. *Pengajian*

Menutup rangkaian dalam melakukan ceramah agama dengan pemahaman Al Qur'an dan Hadits dalam pembentukan akhlakul karimah, dan ahlussunnah wal jama'ah.

7. Olahraga

Menggabungkan aktivitas yang sehat untuk kebugaran jasmani dengan adanya ahlussunnah seperti memanah, berkuda, dan berenang.

8. Qiyamul lail

Program kegiatan santri yang membentuk ibadah sunnah dengan melakukan sepertiga malam sebelum waktu sholat shubuh.

2.4.5 Pola Aktivitas Santri

Aktivitas santri di pesantren teratur secara padat selama 24 jam untuk memadukan ibadah, penguasaan ilmu keagamaan, dan kemandirian. Siklus harian ini mencakup shalat tahajud, halaqah hafalan, pendidikan formal/diniyah, kajian kitab, shalat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 2. 15 Kegiatan Aktivitas Santri
Sumber : Analisis Pribadi, 2026

Jam	Kegiatan	Keterangan
03.00-04.30	Bangun pagi, sholat malam, Sholat Shubuh berjamaah, dzikir, berdoa	Ba'da Shubuh
04.30-06.00	Mengaji Al Qur'an, Mempelajari Kitab Kuning, Dzikir Pagi	
06.00-07.00	Mandi, Persiapan Sekolah pagi, Piket Pagi	Wajib bagi Santriwan dan santriwati
07.00-14.00	Masa belajar santri bagi sekolah formal	
08.00-11.00	Ada yang bekerja bagi santri nyambi	
08.00-11.00	Olahraga, masak, belajar mandiri, dll	
11.00-12.30	ISHOMA, Istirahat, Sholat Dzuhur berjamaah, Makan Siang	
12.30-13.45	Aktivitas Belajar Sekolah	

13.45-16.45	Praktikum jadwal laboratorium	
16.45-17.30	Sholat Ashar,Masak,Mandi,roan sore bagi yang piket	Pegon bagi Pemula
17.30-18.10	Persiapan Sholat Maghrib,mengaji	
18.10-19.00	Mengaji,menghafal Al Qur'an,mempelajari Kitab Kuning sambil persiapan Sholat Isya'	
19.00-19.20	Persiapan Sholat Isya'berjamaah	
19.20-20.00	Mempelajari Al Qur'an dan sunnah Rasul	1 ula-1 Wustho
20.00-21.00	Musyawah pelajaran Madrasah Aliyah,persiapan belajar Ilmu Nasional	1 Wustho-2 Ulya+MakhoriJul Huruf
21.00-22.30	Takhasus Fiqih	
22.30-23.00	Makan Malam,Belajar mandiri,Tidur	
23.00-03.00	Istirahat Malam,Sholat Qiyamul Lail	Santri dilarang Keluar dari Pondok Pesantre

2.4.6 Prinsip-Prinsip SMA Trensains

Menurut Peraturan Pemerintahan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007,ruang yang diperlukan untuk menyediakan untuk SMA Trensains adalah antara lain:

1. Ruang Kelas

- tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
- minimum luas ruang kelas 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m². Lebar minimum ruang kelas 5 m.

2. Ruang Perpustakaan

- tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
- Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
- Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.

3. Ruang Laboratorium

- tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- minimum ruang laboratorium biologi 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m². Lebar minimum ruang laboratorium biologi 5 m.
- fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati objek percobaan.

4. Ruang Laboratorium Fisika

- tempat berlangsungnya praktek fisika yang memerlukan peralatan khusus.
- minimum ruang laboratorium fisika 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m². Lebar ruang laboratorium fisika minimum 5 m.
- fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati objek percobaan.

5. Ruang Laboratorium Kimia

- tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kimia secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.

- minimum ruang laboratorium kimia 2,4 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m² termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m². Lebar ruang laboratorium kimia minimum 5 m.
- fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati objek percobaan.

6. Ruang Laboratorium Komputer

- tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- persyaratan spasial laboratorium fisika menetapkan standar luas minimal 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, Ruang ini harus memiliki lebar minimal 5 m serta ditunjang oleh sistem pencahayaan yang adekuat demi mendukung kegiatan literasi maupun observasi praktikum.
- .

7. Ruang Guru

- tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
- minimum luas ruang guru 4 m²/pendidik dan luas minimum 72 m².
- Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

8. Masjid

- tempat warga sekolah/santri melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing.
- tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m²..

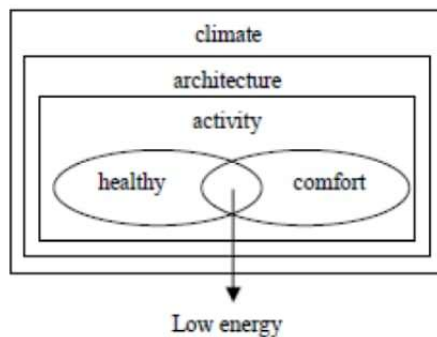
9. Tempat Bermain/Berolahraga

- Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.

2.5 Tinjauan Umum Arsitektur Bioklimatik

Pengertian Bioklimatik

Arsitektur bioklimatik merupakan pendekatan desain yang bersifat sinergis terhadap kondisi iklim, dengan mengintegrasikan aspek psikologi manusia, klimatologi, serta prinsip fisika bangunan dalam konteks arsitektur regional (Krisdianto, J., Abadi, A. A., & Ekomadyo, A. S., 2011). Pendekatan ini fokus pada penciptaan kenyamanan visual dan termal melalui pemanfaatan energi matahari sebagai bagian dari sistem pasif (pasif solar), yang dipadukan dengan potensi alami lainnya untuk menghasilkan lingkungan bangunan yang efisien dan berkelanjutan. (Petros, 2018)



Gambar 2. 34 Arsitektur Bioklimatik sebagai Pendekatan Desain
Sumber: (Krisdianto, J., Abadi, A. A., & Ekomadyo, A. S., 2011).

Konsep arsitektur bioklimatik mengintegrasikan prinsip kebencian, kepedulian terhadap lingkungan, pemanfaatan kondisi alam alami, serta pendekatan organik dalam menghasilkan solusi desain. Pendekatan ini mempertimbangkan berbagai aspek, seperti karakteristik tapak, konteks lingkungan sekitar, kondisi iklim mikro lokal, serta topografi, sehingga menghasilkan rancangan yang responsif, adaptif, dan selaras dengan kondisi alam. (Almusaed, 2011).



Gambar 2. 35 Hubungan antar Elemen Kunci dalam Perspektif Desain Bioklimatik
Sumber : (Dunlop, 1994)

Wilayah dengan suhu tinggi menuntut adanya adaptasi bangunan melalui penerapan teknologi pendingin alami yang efisien dan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Dalam hal ini, arsitektur vernakular menawarkan berbagai solusi, seperti penggunaan tritisan, *louver*, vegetasi pohon, serta elemen peneduh lainnya yang berfungsi untuk mengurangi beban panas (thermal load) pada fasad bangunan. (Widera, 2015)



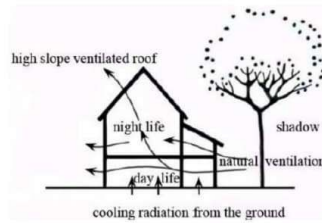
Gambar 2. 36 Penggambaran Sistem Penghawaan Alami
Sumber : (Widera, 2015)

Dari beberapa sistem pendinginan pasif yang didasarkan dari penghawaan alami dan diterapkan di bagian yang berbeda dapat dikategorikan beberapa metode dasar dalam pengaplikasiannya (Dahl, 2008, pp. 90-113):

1. Cross ventilation berdasarkan perbedaan tekanan pada bangunan
2. Tower udara dan penangkap angin berdasarkan overpressure dan under pressure.

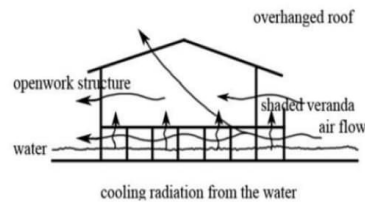
Atas dasar metode dasar aplikasi di atas, modifikasi lokal dikembangkan menjadi sebagai berikut:

1. Integrasi *cross ventilation* dan lantai dinaikkan (*panggung*) untuk melepaskan radiasi panas pada kawasan beriklim panas-lembap..



Gambar 2. 37 Ventilasi Silang Kombinasi Lantai dinaikkan
Sumber: (Widera, 2015)

2. Kombinasi *cross ventilation*, struktur panggung, dan pendinginan evaporatif berbasis badan air pada tapak panas-lembap di sekitar reservoir..



Gambar 2. 38 Ventilasi Silang Kombinasi dengan Struktur Panggung
Sumber: (Widera, 2015)

2.5.1 Prinsip-Prinsip Arsitektur Bioklimatik

Elemen kunci dari desain bioklimatik adalah passive system yaitu sistem penghawaan yang berfungsi tanpa bantuan dari alat mekanik. Di Indonesia, desain bioklimatik dibagi menjadi 3 kategori (Tze, 2015):

1. *Passive Solar Heat Protection (Minimal Heat Gain).*

Hasil desain hendaknya beradaptasi terhadap kondisi iklim setempat melalui pengaturan orientasi bangunan terhadap jalur matahari, penempatan vegetasi lanskap sebagai peneduh alami, dan pemilihan material fasad maupun selubung bangunan yang mampu mereduksi penyerapan serta radiasi panas secara optimal.

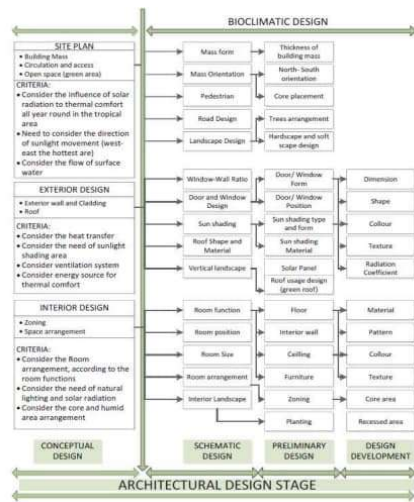
2. *Passive Cooling Technique (Maximum Heat Loss).*

Sistem ini menggunakan berbagai macam Teknik seperti penghawaan alami.

3. *Natural Daylighting System*

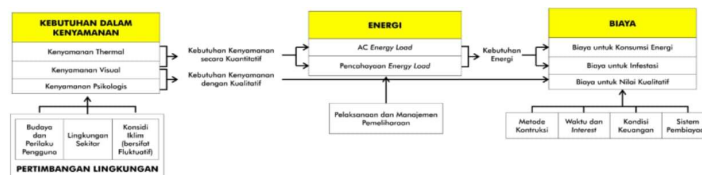
Sistem pencahayaan alami berfungsi apabila bukaan atau jendela dan permukaan pantul ditempatkan pada bangunan di lokasi yang berdasarkan pada jalur matahari (*sun path*).

Menurut (Larasati DZ, 2000) ada beberapa kriteria dan output dari tahapan desain dari implementasi konsep bioklimatik untuk bangunan di area tapak dengan iklim tropis:



Gambar 2. 39 Kriteria dan Output Tahapan Desain Bioklimatik
Sumber: (Larasati DZ, 2000)

Untuk mencapai desain dengan pendekatan bioklimatik secara menyeluruh, diperlukan penyediaan berbagai komponen yang menjadi prinsip dalam arsitektur bioklimatik. Pertimbangan analisis terhadap aspek kenyamanan dilakukan melalui penerapan elemen-elemen arsitektural yang disesuaikan dengan hasil iklim makro pada tapak, serta keselarasan dengan kondisi lingkungan sekitar.



Gambar 2. 40 Tiga komponen dalam desain dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik
Sumber: (Larasati DZ, 2000)

2.5.2 Kombinasi Arsitektur Bioklimatik dengan Arsitektur Islam

Bioklimatik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara iklim dan kehidupan, khususnya pengaruh iklim terhadap kesehatan dan aktivitas sehari-hari. (Arumsari, dkk, 2017).

Aspek ini dipadukan dengan nilai-nilai arsitektur islam dengan adanya kenyamanan dan ketentraman secara spiritual untuk melalui pengendalian iklim dengan mengoptimalkan dalam beribadah untuk menciptakan ruang nyaman dan beribadah serta menjaga kebersihan udara dengan menggunakan secondary skin yang responsif terhadap arah pemancaran cahaya matahari dan angin.

Konsep pembatasan ruang antara laki-laki dan perempuan berakar pada ajaran Al-Qur'an, salah satunya merujuk pada Surah An-Nur ayat 30 yang memerintahkan orang-orang beriman untuk menundukkan pandangan dan menjaga kehormatan diri. Perintah ini mengindikasikan pentingnya penyediaan fasilitas fisik dan zonasi arsitektural yang mendukung terciptanya lingkungan terpisah demi menjaga batas-batas pergaulan sesuai syariat Islam.

Maksud dari nilai-nilai berdekatan pada islam memerintahkan untuk menjaga pandangan dan menjaga jarak agar tidak melakukan semesta dalam membatasi pandangan dari hal-hal yang haram maka harus mencegah perilaku zina dan perilaku yang menyimpang terhadap penzinaan tersebut.

2.6 Parameter Desain dan Pendekatan

2.6.1 Studi Kasus dan Tujuan

Tabel 2. 16 Studi Kasus dan tujuan

STUDI BANDING	PERANCANGAN PESANTREN SMA	ARSITEKTUR BIOKLIMATIK
Sma it-pptq ibnu abbas tahfidz qur'an, Klaten	Berfokus pada pembentukan islamiyah yang bertujuan untuk menerapkan konsep pendekatan pada keterbatasan fasilitas pendukung dan proses pembelajaran santri baik itu secara ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum.	
Pptq assalaam modern Sukoharjo	Mengintegrasikan kurikulum nasional yang mencakup pembelajaran aktif dan inovatif	

Pptq al furqon Magelang	Menyelenggarakan pendidikan Al Qur'an secara profesional dengan berbasis karakter islami untuk menjadi seorang Tahfidz Qur'an	
-------------------------	---	--

Sumber : Analisis Penulis,2026

2.6.2 Parameter Desain

Tabel 2. 17 Parameter Desain

Aspek Desain	Parameter Utama	Indikator
Pendidikan & Aktivitas	Penguatan Nilai Keilmuan & Karakter	• Program tahfidz intensif, pengajaran kitab, dan Bahasa Arab. • Program riset, muhadharah, dan ekstrakurikuler terpadu.
Zonasi & Tata Ruang	Pemisahan Fasilitas & Kelengkapan	• Pemisahan tegas zona asrama/aktivitas santriwan dan santriwati. • Fasilitas Pokok: Asrama, Masjid, Lab Sains/IT, R. Kelas, R. Guru. • Fasilitas Penunjang: Kantin, Olahraga, Perpustakaan, Area Berkebun.
Orientasi Bangunan	Fungsi Penyesuaian	• Meminimalkan bukaan besar ke arah timur-barat untuk mengurangi panas radiasi. • Penyesuaian tata massa terhadap arah kiblat dan aliran angin.
Penghawaan Alami	<i>Cross Ventilation</i>	• Menyelenggarakan jendela berhadapan (<i>cross-breeze</i>) tanpa penghalang furnitur masif.
Peneduh Pasif	<i>Sun Shading & Secondary Skin</i>	• Menggunakan <i>secondary skin</i>, <i>louvers</i>, dan <i>curtain wall</i> berpeneduh pada fasad.
Edukasi Luar Ruang	<i>Outdoor Learning System</i>	• Integrasi taman/area <i>hardscape</i> dan <i>softscape</i> untuk observasi alam dan kegiatan belajar.

Sumber : Analisis Penulis,2026